

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Funakoshi, Gichin. (1975). *Karate-do My Way of Life*. Tokyo: Kodansha.
- Funakoshi, Gichin. (1984). *Karate-do Kyouhan*. Tokyo: Kodansha Internasional, Ltd.
- Haines, Bruce A. (1976). *Karate's History and Tradition*. Tokyo: Charles E Tuttle Company, Inc.
- Hanayama, Shinsho. (1966). *A History of Japanese Buddhism*. Tokyo: Bukkyo Dendo Kyodai.
- Johnson, Nathan. (1994). *Zen Shaolin Karate*. Tokyo: Charles E Tuttle Company, Inc.
- Nakamura, Tadashi. (1987). *Karate Technique and Spirit*. Tokyo: Shufunomoto Co., Ltd.
- Nazir, Muhammad. (2003). *Metode Penelitian* (cetak ke-5). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nishiyama, Hidetaka., & Richard C Brown. (1975). *Karate: The Art of "Empty Hand" Fighting*. Tokyo: Charles E Tuttle Company, Inc.
- Oyama, Mautatsu. (1974). *Advanced Karate*. Tokyo: Japan Publication, Inc.
- Soekanto, Soerjono. (1982). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sutanto, Jusuf. 1988. *Tai Chi Chien: 54 Jurus Pedang Penyambung Rasa*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Wahid, Abdul. (2007). *Shotokan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yang, Jwing-Ming., & Taiji Chin Na. (1995). *The Seizing Art of Taijiquan*. Massachusetts: Yang's Martial Arts Association.

Zubair, Achmad Kharis. (1987). *Kuliah Etika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
_____. (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Internet

H, Julius R. (18 April 2010). *Pengertian Fakta, Prinsip dan Konsep*. 20 Juni 2016. <https://jalius12.wordpress.com/2010/04/18/pengertian-fakta-prinsip-dan-konsep/>.

Iskandar. (2008). *Terapi Meditasi*. 23 Mei 2016. www.googleweblight.com.

Karate Association, Japan. (2013). *Welcome to the World Headquarters of Karate*. 23 Mei 2016. <http://www.Jka-usa.com>.

Kuswanto. (3 Mei 2011). *Observasi: Pengamatan langsung di Lapangan*. 8 April 2016. <http://klikbelajar.com/umum/observasi-pengamatan-langsung-di-lapangan/>.

Putri, Rafika. (13 November 2012). *Proposal Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling*. 23 Mei 2016. <http://kajianpsikologi.blogspot.com>.

Ritonga, Erni. (19 Januari 2010). *Definisi Etika*. 8 April 2016. <http://erniritonga123.blogspot.co.id/2010/01/definisi-etika.html?m=1>.

Sultani. (20 Juli 2007). *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan*. 8 April 2016. <http://ranysutra.blogspot.co.id/2007/07/filsafat-dan-ilmu-pengetahuan.html>.

Syafriawan, Dede. (5 Desember 2015). *Definisi*. 8 April 2016. <https://dedesyafriawan.wordpress.com/2015/12/05/definisi/>.

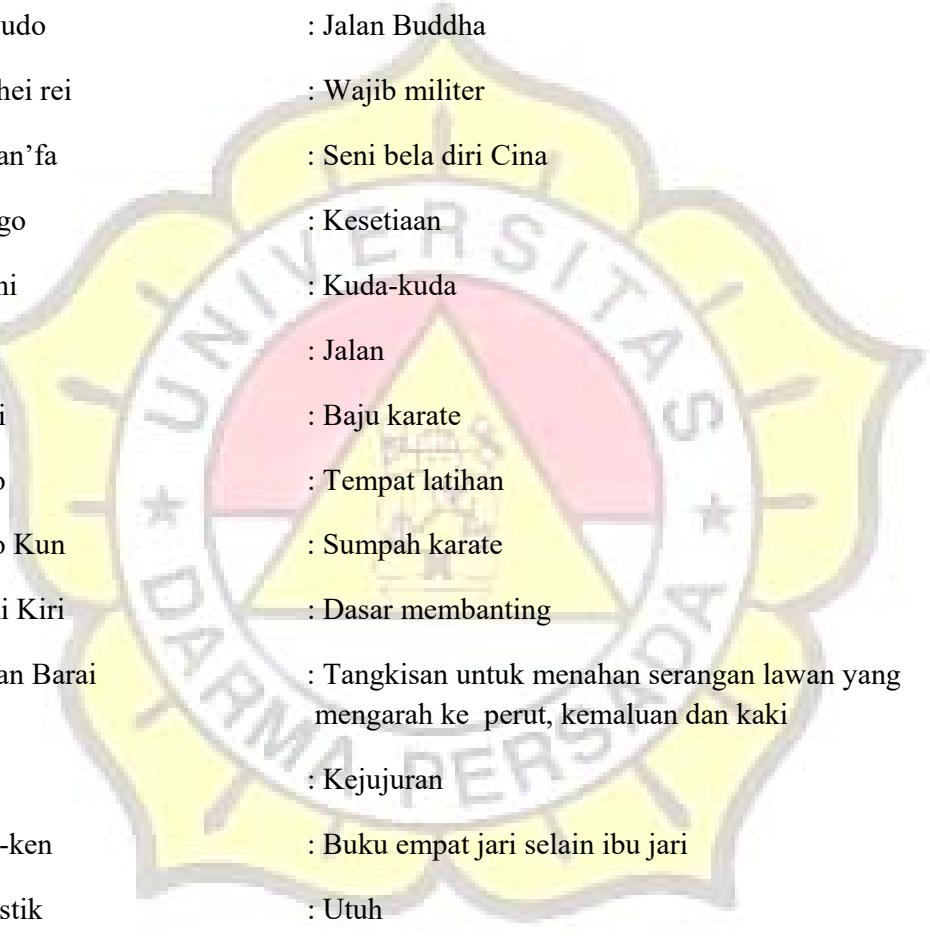
Utami, Sara. (2 September 2014). *Pengertian Filosofi*. 8 April 2016. <http://brainly.co.id/tugas/529718>.

Walt. (2010). *Basic Karate Moves: No Basic No Karate*. 23 Mei 2016.

www.dynamic-karate.com.



GLOSARI



Age/Jodan Uke	: Tangkisan untuk menahan serangan lawan yang mengarah ke atas kepala
Ashi Waza	: Teknik kaki
Bushido	: Jalan ksatria
Butsudo	: Jalan Buddha
Chohei rei	: Wajib militer
Chuan'fa	: Seni bela diri Cina
Chugo	: Kesetiaan
Dachi	: Kuda-kuda
Do	: Jalan
Dogi	: Baju karate
Dojo	: Tempat latihan
Dojo Kun	: Sumpah karate
Fumi Kiri	: Dasar membanting
Gedan Barai	: Tangkisan untuk menahan serangan lawan yang mengarah ke perut, kemaluan dan kaki
Gi	: Kejujuran
Hira-ken	: Buku empat jari selain ibu jari
Holistik	: Utuh
Ishinabu	: Pantang menyerah
Jin	: Belas kasih atau welas kasih
Jujitsu	: Teknik seni bela diri yang mengutamakan bantingan dan sapuan kaki untuk menjatuhkan lawan

Kakato	: Tendangan tumit
Kara	: Kosong
Karate	: Seni bela diri Jepang yang menggunakan tangan kosong tanpa senjata
Karate-do	: Jalan seseorang membela diri dengan tangan kosong tanpa senjata
Karate-ka	: Orang-orang yang mengikuti karate
Kata	: Teknik jurus
Ken	: Tangan tertutup
Kihon	: Latihan dasar
Kneeling Rei	: Hormat dengan posisi tubuh berdiri
Kohai	: Tinggat terendah dalam karate
Kumite	: Teknik bertarung
Mae-geri	: Tendangan ke depan
Makoto	: Ketulusan
Mawashi-geri	: Tendangan berputar
Mokusoo	: Meditasi
Osu	: Ucapan yang disebutkan saat melakukan hormat
Pi-kuan	: Tembok
Rei	: Hormat
Rei (prinsip karate)	: Kesopanan
Rekishu	: Aba-aba untuk melakukan upacara dalam karate
Ronin	:Samurai yang menganggur
Sai	: Senjata yang terbuat dari besi, memiliki cabang seperti trisula, yang digunakan untuk bertahan dan menyerang (seperti pedang) dan dilempar (seperti tombak)

Sei-ken	: Kepalan tangan
Seizen	: Aba-aba untuk melakukan posisi duduk upacara
Senpai	: Tingkat nomor 2 terendah dalam karate
Sensei	: Pelatih atau pengajar dalam karate
Shihan	: Karate-ka yang secara usia tidak memungkinkan lagi untuk berlatih ataupun mengajar karate, namun ia masih setia pada dojo atau organisasi karate yang diikutinya
Shih pa lo han sho	: Seni bela diri yang diciptakan Bodhidharma sebelum meninggal
Standing Rei	: Hormat dengan posisi tubuh berdiri
Taishou	: Peregangan atau pemanasan
Te	: Tangan
Te waza	: Teknik tangan
Tote	: Tangan Cina
Tsubamagaeshi	: Teknik membanting dengan membuat lawan terbang seperti burung Walet
Uchi Uke	: Tangkisan untuk menahan serangan lawan yang mengarah ke atas dada dan perut
Ude Uke	: Sama seperti uchi uke
Udewa	: Teknik membanting dengan mengambil kaki lawan
Uke waza	: Tangkisan
Unshu-geri	: Teknik membanting dengan menggantung kaki lawan dengan kaki sampai lawan terjatuh
Ura-ken	: Kepalan samping atau belakang
Ushiro-geri	: Tendangan ke belakang
Vrajamusthi	: Seni bela diri kuno dari India

Yu

: Keberanian atau kepahlawanan

